

**PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM* DAN PEMERIKSAAN PAJAK  
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN)  
PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA PALEMBANG  
ILIR BARAT  
SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Serjana Ekonomi dan Bisnis**



**Diajukan Oleh :**

**RIZKA DWI YANTI**

**NPM 19.0112.066**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**2023**

UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PALEMBANG

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Rizka Dwi Yanti  
Nomor Pokok : 1901120066  
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata 1  
Mata Kuliah Pokok : Pajak  
Judul Skripsi : *PENGARUH SELF ASSESSMENT SYSTEM DAN PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA PALEMBANG ILIR BARAT*

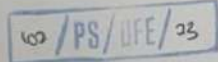
Pembimbing Skripsi:

Tanggal : 10-04-2023 Pembimbing I: Rizal Effendi SE.,M.Si

NIDN.0204046501

Tanggal : 10-04-2023 Pembimbing II: Dwi Septa Aryani SE.,M.Si.Ak.CA

NIDN.0206098502



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi

Dr. Msy. Mikial SE., M.Si., Ak., CA., CSRS

NIDN.0205036401

Meti Zuliyana SE., M.Si., Ak., CA., CSRS

NIDN.0205056071

UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rizka Dwi Yanti  
Nomor Pokok : 1901120066  
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata 1  
Mata Kuliah Pokok : Pajak  
Judul Skripsi : PENGARUH SELF ASSESSMENT SYSTEM DAN PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA PALEMBANG ILIR BARAT

Penguji Skripsi,

Tanggal : 10-04-2023 Ketua Penguji: Rizal Effendi SE.,M.Si

NIDN.0204046501

Tanggal : 10-04-2023 Penguji I : Dwi Septa Aryani SE.,M.Si.Ak.CA

NIDN.0206098502

Tanggal : 10-04-2023 Penguji II : Rusmida Jun Harapan SE.,M.Si

NIDN.0230066801

102 / PS / DFE / 23

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi

Dr.Msy.Mikial,SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS

Meti Zuliyana SE.M.Si.,Ak.,CA.,CSRS

NIDN.0205036401

NIDN.0205056071

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rizka Dwi Yanti

Nomor Pokok/NIRM : 1901120066

Jurusan /Prog. Studi : Akuntansi

Jenjang Pendidikan : Strata 1

Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh Self Assessment System dan Pemeriksaan Pajak terhadap  
Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Kantor Pelayanan Pajak  
(KPP) Pratama Palembang Ilir Barat

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh- sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, Maret 2023



Rizka Dwi Yanti

Scanned by TapScanner

**Motto:**

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.”

(HR Tirmidzi)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.  
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS Al-Insyirah: 5-6)

**Kupersembahkan kepada:**

- Ayahanda dan Ibunda tercinta
- Kakak Tersayang
- Para Sahabat Seperjuanganku

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya-lah saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Self Assessment System* dan pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai (PPN) pada kantor pelayanan pajak (KPP) Pratama Palembang Ilir Barat”.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Hj Nyimas Manisah, MP selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE.,M.Si.,Ak.,CA.CSRS sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti.
3. Ibu Meti Zuliyana SE., M.Si., Ak.,CA sebagai Ketua Program Studi Akuntansi yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan di Universitas Tridinanti.
4. Bapak Rizal Effendi SE., M.Si. sebagai dosen pembimbing utama dan Ibu Dwi Septa Aryani SE., M.Si. sebagai dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu memberikan dukungan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Orangtua tercinta serta kakak tercinta yang telah mendoakan, memberikan dukungan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa mengaruniakan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 05 Maret 2023

Rizka Dwi Yanti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> _____	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> _____	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> _____	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> _____	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> _____	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> _____	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> _____	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> _____	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> _____	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> _____	<b>xv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> _____	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> _____	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> _____	<b>8</b>
2.1 Kajian Teoritis.....	8
2.1.1 Pajak.....	8



2.1.1.1	Pengertian Pajak.....	8
2.1.1.2	Fungsi Pajak.....	9
2.1.1.3	Sistem Pemungutan Pajak.....	10
2.1.2	<i>Self Assessment System</i> .....	11
2.1.2.1	Pengertian <i>Self Assessment System</i> .....	11
2.1.2.2	Prinsip <i>Self Assessment System</i> .....	11
2.1.2.3	Indikator <i>Self Assessment System</i> .....	12
2.1.3	Pemeriksaan Pajak.....	12
2.1.3.1	Pengertian Pemeriksaan Pajak.....	12
2.1.3.2	Tujuan Pemeriksaan pajak.....	13
2.1.3.3	Kriteria Pemeriksaan Pajak.....	15
2.1.3.4	Prosedur Pemeriksaan Pajak.....	16
2.1.3.5	Tahapan Pemeriksaan Pajak.....	16
2.1.4	Pajak Pertambahan Nilai.....	18
2.1.4.1	Definisi Pajak Pertambahan Nilai.....	18
2.1.4.2	Karakteristik Pajak Pertambahan Nilai.....	19
2.1.4.3	Pemungut Pajak Pertambahan Nilai.....	20
2.1.4.4	Objek Pajak Pertambahan Nilai.....	20
2.1.4.5	Tarif Pajak Pertambahan Nilai.....	21
2.2	Penelitian Yang Relevan.....	23
2.3	Kerangka berpikir.....	24
2.4	Hipotesis.....	25
2.4.1	Pengaruh <i>Self Assessment System</i> terhadap penerimaan PPN.....	25

2.4.2 Pengaruh pemeriksaan pajak terhadap PPN.....	26
2.4.3 Pengaruh <i>Self Assessment System</i> dan pemeriksaan pajak terhadap PPN.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.1.1 Tempat Penelitian.....	28
3.1.2 Waktu Penelitian.....	28
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.2.1 Sumber Pengumpulan Data.....	28
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling.....	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel.....	30
3.3.3 Sampling.....	30
3.4 Rancangan Penelitian.....	31
3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	32
3.6 Instrumen Penelitian.....	33
3.7 Teknik Analisis Penelitian.....	34
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	34
3.7.2 Uji Normalitas.....	35
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.7.3.1 Uji Multikolinearitas.....	35
3.7.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	36

3.7.3.3 Uji Autokorelasi.....	36
3.7.4 Regresi Linear Berganda.....	37
3.7.5 Uji Hipotesis.....	38
3.7.5.1 Uji Simultan (Uji F).....	38
3.7.5.2 Uji Parsial (Uji t).....	39
3.7.6 Uji Determinan (Uji R <sup>2</sup> ).....	40
<b>BAB IV PENDAHULUAN.....</b>	<b>41</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	41
4.1.1 Pengaruh <i>Self Assessment System</i> terhadap penerimaan PPN.....	41
4.1.2 Visi, Misi, Motto KPP Pratama Palembang Ilir Barat.....	42
4.1.2.1 Visi KPP Pratama Palembang Ilir Barat.....	42
4.1.2.2 Misi KPP Pratama Palembang Ilir Barat.....	42
4.1.2.3 Motto KPP Pratama Palembang Ilir Barat.....	42
4.1.3 Struktur Organisasi.....	43
4.1.4 Data Penerimaan PPN, <i>Self Assessment</i> System, dan Pemeriksaan Pajak.....	44
4.1.5 Hasil Statistik Deskriptif.....	46
4.1.6 Hasil Uji Normalitas.....	48
4.1.7 Hasil Asumsi Klasik.....	49
4.1.7.1 Uji Multikolinearitas.....	50
4.1.7.2 Uji Heteroskedastisitas.....	51
4.1.7.3 Uji Autokorelasi.....	52

4.1.8 Regresi Linear Berganda.....	53
4.1.9 Uji Hipotesis.....	54
4.1.9.1 Uji Simultan (Uji F).....	54
4.1.9.2 Uji Parsial (Uji t).....	56
4.1.10 Uji Determinan ( $R^2$ ).....	58
4.2 Pembahasan	
4.2.1 Analisis <i>Self Assessment System</i> dan Pemeriksaan Pajak Secara Simultan Terhadap Penerimaan PPN.....	59
4.2.2 Pengaruh <i>Self Assessment System</i> ( $X_1$ ) Terhadap Penerimaan PPN (Y).....	60
4.2.3 Analisis Pemeriksaan Pajak ( $X_2$ ) Terhadap Penerimaan PPN (Y).....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Data SPT masa PPN, SKPKB dan Penerimaan PPN.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Yang relevan.....	23
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional.....	32
Tabel 4.1 Data Jumlah Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.....	44
Tabel 4.2 Data Jumlah SPT Masa PPN.....	45
Tabel 4.3 Data Jumlah SKPKB.....	46
Tabel 4.4 Tabel Deskriptif.....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogrov Swirnov.....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.7 Hasil Heteroskedastisitas.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Regresi.....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	57
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi.....	58

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat.....	43
Gambar 4.2 Grafik Normal P-P Of Regression Standardized Residual.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Data Jumlah SPT Masa PPN.....	68
Data Jumlah SKPKB.....	68
Data Jumlah Penerimaan PPN.....	69
Hasil Uji Deskriptif.....	70
Hasil Uji Normalitas.....	70
Hasil Uji Multikolinearitas.....	71
Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	72
Hasil Uji Autokorelasi.....	72
Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	73
Hasil Uji Simultan (Uji F).....	73
Hasil Uji Parsial (Uji t).....	74
Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	74

## ABSTRAK

**RIZKA DWI YANTI. Pengaruh *Self Assessment System* dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Palembang Ilir Barat. (Dibawah bimbingan Bapak Rizal Effendi S.E.,M.Si dan Ibu Dwi Septa Aryani S.E.,M.Si)**

Pada dasarnya, skripsi ini membahas pengaruh *Self Assessment System* dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Ilir Barat. Populasi yang digunakan berupa data SPT Masa PPN, data penerimaan PPN, dan data SKPKB pada tahun 2019 sampai 2021. Rancangan penelitian menggunakan jenis penelitian asosiatif. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis berupa uji simultan dengan taraf signifikan  $\alpha=5\%$  dan uji parsial dengan taraf signifikan  $\alpha=5\%$ . Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS Versi 28.

Hasil dari uji simultan (uji F) penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa tingkat signifikan  $0,298 > 0,05$  serta Fhitung lebih kecil dari Ftabel yaitu  $1,264 < 3,33$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *self assessment system* dan pemeriksaan pajak tidak berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan PPN. Hasil dari uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa tingkat signifikan  $0,0002 < 0,0005$  *self assessment system* tidak berpengaruh positif pada penerimaan PPN sedangkan pemeriksaan pajak menunjukkan bahwa tingkat signifikan sebesar  $0,495 > 0,05$  pemeriksaan pajak tidak berpengaruh positif pada penerimaan PPN. Agar peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen seperti penagihan pajak, penerbitan surat paksa, kurs, inflasi dan sebagainya.

**Kata Kunci :** *Sistem Self Assessment*, Pemeriksaan Pajak, Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai



## ABSTRACT

**RIZKA DWI YANTI.** *The Influence of Self Assessment System and Tax Inspection on Receipt of Value Added Tax (VAT) at the Palembang Ilir Barat Tax Service Office (KPP). (Under the guidance of Mr. Rizal Effendi S.E., M.Si and Mrs. Dwi Septa Aryani S.E., M.Si)*

*Basically, this thesis discusses the effect of the Self Assessment System and Tax Inspection on Value Added Tax (VAT) Receipts at the Primary Tax Service Office (KPP) Palembang Ilir Barat. The population used is Periodic VAT SPT data, VAT receipt data, and SKPKB data from 2019 to 2021. The research design uses an associative research type. The analysis technique used to test the hypothesis is a simultaneous test with a significant level of  $\alpha=5\%$  and a partial test with a significant level of  $\alpha=5\%$ . Data processing using the SPSS Version 28 application.*

*The results of the simultaneous test (F test) in this study show that the significant level is  $0.298 > 0.05$  and Fcount is smaller than Ftable, namely  $1.264 < 3.33$ , then  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected, thus it can be concluded that the self assessment system and tax audit does not affect simultaneously on VAT receipts. The results of the partial test (t test) show that a significant level of  $0.0002 < 0.0005$  self-assessment system has a positive effect on VAT receipts while a tax audit shows that a significant level of  $0.495 > 0.05$  a tax audit has no positive effect on VAT receipts. So that further researchers can add independent variables such as tax collection, issuance of forced letters, exchange rates, inflation and so on.*

**Keywords:** *Self Assessment System, Tax Inspection, Value Added Tax Receipt*

## **RIWAYAT HIDUP**

**Rizka Dwi Yanti**, dilahirkan di Palembang pada tanggal 29 Januari 2002 dari Ayah Hanapiah dan Ibu Ernawati. Ia anak ke 2 dari 2 bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2013 di MI Al-Hikmah Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2016 di SMP Negeri 52 Palembang dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2019 di SMA Muhammadiyah 6 Palembang. Ia memasuki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang 05 Maret 2023

Rizka Dwi Yanti

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia salah satu penerimaan Negara yang sangat besar dan semakin diandalkan dalam kepentingan perkembangan serta pembiayaan pemerintah adalah pajak. Definisi pajak yaitu salah satu penerimaan bagi Negara dan juga kewajiban bagi setiap warga Negara. Untuk lebih memaksimalkan pemungutan pajak terdapat beberapa sistem yang dapat mempengaruhi pemungutan pajak diantaranya adalah *Official Assessment*, *With Holding Tax*, dan *Self Assessment System*. Sejak tahun 1983, pemerintah Indonesia telah mengubah sistem pemungutan pajak yang semula menggunakan *Official Assessment* menjadi *Self Assessment System*.

*Self Assessment System* merupakan sistem pemungutan pajak yang membebaskan penentuan besaran pajak yang perlu dibayarkan oleh wajib pajak yang bersangkutan. Wajib pajak diberi kepercayaan penuh untuk menghitung, memperhitungkan, menyetor dan melaporkan sendiri pajak-pajak yang menjadi kewajibannya. Penerapan *Self Assessment System* menuntut tinggi kepatuhan wajib pajak untuk penyelenggaraan perpajakannya, karena jika semua wajib pajak memiliki kepatuhan perpajakan yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap penerimaan wajib pajak Negara yang efeknya juga terjadi kepada pendapatan Negara yang semakin meningkat. Penggunaan *Self Assessment System* di Indonesia masih banyak terjadi ketidaksesuaian dalam implementasinya.

Salah satu bentuk pengawasan dalam *Self Assessment System* adalah pemeriksaan. Menurut Hidayat (2013:10) Pemeriksaan pajak ialah sarana untuk melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap wajib pajak, selain mempunyai tujuan untuk menguji tingkat kepatuhan wajib pajak di dalam memenuhi kewajiban perpajakan, juga mempunyai tujuan dalam rangka melaksanakan ketentuan perundang-undangan perpajakan. Pemeriksaan perlu dilakukan untuk mendeteksi adanya kecurangan yang dilakukan oleh wajib pajak dan juga mendorong wajib pajak untuk membayar pajak dengan jujur sesuai ketentuan yang berlaku. Pemeriksaan juga dilakukan jika fiskus mendapat data dari pihak ketiga atau lawan transaksi dari wajib pajak yang belum dilaporkan oleh wajib pajak itu sendiri (Nindar,dkk. 2010).

Pemeriksaan pajak diawali dengan penerbitan surat perintah pemeriksaan (SP2). Pemeriksaan ini haruslah memperhatikan keseimbangan antara realisasi penerbitan dan penyelesaian SP2. Selain itu, perlu juga diupayakan keseimbangan dalam penerbitan dan pembayaran surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) yang berasal dari kegiatan pemeriksaan tersebut diukur menggunakan prinsip efektivitas yaitu pengukuran pencapaian keberhasilan dalam kegiatan pemeriksaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Salah satu bentuk pajak yang dipungut oleh Negara yaitu Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang merupakan salah satu bentuk pajak objektif atas pertambahan dari nilai suatu barang. Kewajiban perpajakan ini berada pada Wajib Pajak yang telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP). Pengusaha Kena Pajak (PKP) wajib menyetor Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas pembelian

barang sebesar 10% atau disebut pajak masukan, wajib memungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas penjualan barang atau biasa disebut pajak keluaran. Berdasarkan penjelasan UU No. 42 tahun 2009 tentang perubahan ketiga atas UU No. 8 Tahun 1983 tentang pajak pertambahan nilai dan jasa dan pajak penjualan atas barang mewah. Pada bagian umum pajak pertambahan nilai adalah pajak konsumsi barang dan jasa di daerah pabean yang dikenakan secara bertingkat disetiap jalur produksi dan distribusi.

Mardiasmo (2009:269) menyatakan bahwa apabila dilihat dari sejarahnya, pajak pertambahan nilai merupakan pengganti dari pajak penjualan. Alasan pengertian ini karena pajak penjualan dirasa sudah tidak lain memadai untuk menampung kegiatan masyarakat dan belum mencapai sasaran kebutuhan pembangunan, antara lain meningkatkan penerimaan Negara, mendorong ekspor, dan pemerataan pmbebanan pajak.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat yaitu salah satu unit vertikal Kantor Wilayah DJP Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang menghimpun penerimaan negara dari sektor perpajakan berupa Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan Barang Mewah, dan Bea Meterai. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah DJP Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung yang bermarkas di Palembang.

Berikut ini data SPT Masa PPN, SKPKB PPN, dan realisasi penerimaan PPN

**Tabel 1.1**  
**Data SPT Masa PPN, SKPKB PPN, dan Realisasi Penerimaan PPN**  
**(2019-2021)**

Tahun	SPT Masa PPN	SKPKB	Realisasi Penerimaan PPN
2019	25.558	250	513.620.482.226
2020	24.191	114	574.209.333.372
2021	23.565	249	530.235.074.684

*Sumber Data: KPP Pratama Palembang Ilir Barat*

Berdasarkan data SPT Masa PPN dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Ilir Barat untuk wajib pajak yang melaporkan SPT Masa PPN pada tahun 2019 lebih tinggi dibandingkan wajib pajak yang melaporkan SPT Masa PPN pada tahun 2020 dan 2021. Untuk data Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Ilir Barat untuk surat ketetapan pajak kurang bayar pada tahun 2019 lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 dan tahun 2021. Untuk data realisasi penerimaan pajak pertambahan nilai (PPN) dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, pada tahun 2020 setoran PPN di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Ilir Barat mengalami peningkatan akan tetapi pada tahun 2021 setoran PPN di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Ilir Barat mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian dan fenomena yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Self Assessment**

## ***System dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat”.***

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah-masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh *Self Assessment System* dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) secara simultan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat?.
2. Berapa besar pengaruh *Self Assessment System* dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) secara parsial pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh *Self Assessment System* dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) secara simultan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat.
2. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh *Self Assessment System* dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

secara parsial pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan oleh penulis berguna bagi berbagai pihak, diantaranya:

#### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, untuk memperoleh gambaran mengenai masalah perpajakan khususnya *Self Assessment System* dan Pemeriksaan pajak terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

#### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan dan tambahan informasi bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang.

#### 3. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang sama bagi peneliti selanjutnya yaitu mengenai Pengaruh *Self Assessment System* dan pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai (PPN).

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penulis berharap hasil penelitian ini memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, wawasan serta informasi tentang *Self*



*Assessment System* dan pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai (PPN). Selain itu, penulis mengharapkan kiranya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa lainnya khususnya mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariawaty, R, N & Evita, S, N. 2018. *Metode Kuantitatif Praktis*. Bandung. Bima Pratama Sejahtera
- Dhyna, D. (2017). *Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, dan Penagih Pajak Terhadap Penerimaan PPN (Studi Kasus pada KPP Pratama Cimahi)*. Universitas Kristen Maranatha.
- Hidayat, Nurdin dan Purnawa ES, Dedi. (2017). *Perpajakan Teori & Praktik*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hidayat, Nur. (2013). *Pemeriksaan Pajak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- <https://djpb.kemenkeu.go.id>
- Jayanti, Z., Harimurti, F., & Kristianto, D. (2019). *Pengaruh Self Assessment System dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi Pada KPP Pratama Boyolali Tahun 2013–2018)*. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(1).
- Mandagi, C., Sabijono, H., & Tirayoh, V. (2014). *Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakannya Pada KPP Pratama Manado*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3).
- Mardiasmo, 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi, Yogyakarta.
- Mardiasmo, 2016. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi, Yogyakarta.
- Mardiasmo (2011), *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta
- Mardiasmo (2018), *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta
- Mispa, S. (2019). *Pengaruh self assessment system dan pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai (PPN) pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Selatan*. *Tangible Journal*, 162-180.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nindar, Muhammad R.S.S. Pengemanan, H. Sabijono. 2014. *Efektifitas Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran dan Surat Paksa terhadap*

*Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. Jurnal Emba 1(2). HAL:1-10*

- Permatasari, Ranni. 2017. “*Pengaruh Self Assessment System dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi Kasus Pada KPP Pratama Bandung Cibeunying)*”.
- Pohan, Chairil Anwar, 2017. *Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan Edisi 2 Teori dan Konsep Hukum Pajak*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sadiq, Melisa LD, Dkk. (2015). *Pengaruh Self Assessment System terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai*. Jurnal Perpajakan (JEJAK) Vol. 7 No. 1
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, S. E., and M. A. Ak. *Akuntansi Perpajakan*. Tangerang
- Rahayu, Siti Kurnia, 2017, *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*, Bandung: Rekayasa Sains
- Rahayu, Siti Kurnia. 2013. *Perpajakan Indonesia: Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Syafira, S. (2020). *Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Pada KPP Pratama Lubuk Pakam (Doctoral dissertation)*.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&G*, Penerbit Alfa Beta, Bandung.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&G*, Penerbit Alfa Beta, Bandung.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&G*, Penerbit Alfa Beta, Bandung.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&G*, Penerbit Alfa Beta, Bandung.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Sukmasari, Dewi dan Gahara, As Shaumi. (2016). *Pengaruh Self Assessment System dan Penerbitan Surat Tagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi Pada KPP Pratama di Kota Bandarlampung)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 21 No. 1
- Supramono, Gatot.2009. *Perbankan dan Masalah Kredit*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tridinanti Universitas, Fakultas Ekonomi, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Dan Laporan Akhir*, edisi kedua cetakan pertama, 2021.
- Trisnayanti, Ida Ayu dan I Ketut Jati. 2015. *Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 13. 1:292
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 *tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP)*.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 *tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.
- Undang-Undang No. 42 Tahun 2009 *tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah*.
- Waluyo, 2010. *Akuntansi Pajak*. Salemba Empat, Jakarta.
- Waluyo. (2011). *Perpajakan Indonesia*. Buku 2. Edisi 10. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Wildaniashri, W., & Pratomo, D. (2015). *Pengaruh Pemeriksaan Pajak Dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ciamis Tahun Anggaran 2009-2013)*. *eProceedings of Management*, 2(1).